

**KONSTRUKSI MEDIA ONLINE DALAM SENGKETA VERIFIKASI
PARTAI POLITIK**

(Analisis Framing Tempo.co dan Viva.co.id

Pada Pemberitaan Partai Bulan Bintang Edisi 1 Januari-31 Maret 2013)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

MEGAFIRMAWANTI LASINTA

NIM. 10730083

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Megafirmawanti
Nomor Induk : 10730083
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Periklanan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Yang Menyatakan,


Megafirmawanti
NIM, 10730083



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Megafirmawanti

NIM : 10730083

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Konstruksi Media Online Dalam Sengketa Verifikasi Partai Politik (Analisis Framing Tempo.co dan Viva.co.id Pada Pemberitaan Partai Bulan Bintang Edisi 1 Januari-31 Maret 2013)

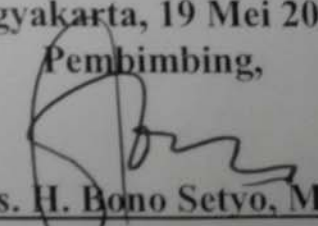
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2014
Pembimbing,


Drs. H. Bono Setyo, M.Si
NIP. 196903172008011013



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/*6181* /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI MEDIA ONLINE DALAM SENGKETA VERIFIKASI PARTAI POLITIK (Analisis Framing Tempo.co dan Viva.co.id Pada Pemberitaan Partai Bulan Bintang Edisi 1 Januari-31 Maret 2013)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

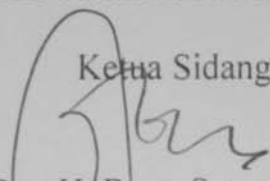
Nama : Megafirmawanti Lasinta
NIM : 10730083

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, tanggal: 26 Mei 2014
dengan nilai : 87 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

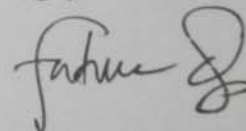

Drs. H. Bono Setyo, M.Si
NIP. 19690317 200801 1 013

Penguji I



Dra. Hj. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si
NIP. 19610816 199203 2 003

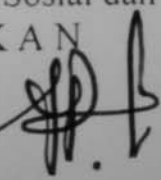
Penguji II



Fatma Dian Pratiwi, S.Sos., M.Si
NIP. 19750307 200604 2 001

Yogyakarta, *25-6-2014*
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN




Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

HALAMAN PERSEMBAHAN

~Bismillahirrahmanirrahim~

Dengan Memohon Ridho Allah SWT, Karya Sederhana Ini

Penulis Persembahkan Kepada Almamater

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

HALAMAN MOTTO

“Dunia politik adalah dunia yang penuh intrik dan taktik.
Media menjadi bagian penting untuk menentukan kebenaran bagi masyarakat.
Sadarlah akan konstruksi media, agar kita menjadi manusia seutuhnya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **Konstruksi Media Online Dalam Sengketa Verifikasi Partai Politik**. Kajian ini bukanlah sebuah kajian yang murni sebagai kajian baru dalam dunia komunikasi, melainkan sebuah kajian yang bertujuan untuk memperkaya referensi khususnya dalam konstruksi media online. Semoga dengan adanya skripsi ini, khazanah ilmu pengetahuan tentang media online semakin bertambah dan memberikan manfaat kepada masyarakat sebagai sarana edukasi untuk kehidupan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sangat mendalam kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Dudung Abdurrahman.
2. Bapak Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Drs. H. Bono Setyo, M.Si sekaligus sebagai pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, Drs. Siantari Rihartono, M.Si.
4. Bapak M. Mahfud, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pendamping Akademik yang senantiasa memberikan masukan selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Fajar Iqbal, M.Si. selaku pembimbing II skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Sidin Lasinta dan Ibu Sukrina Djafar, yang dengan doa dan dukungan moral dan materi yang tiada habis-

habisnya, semoga Allah menempatkan mereka ditempat terbaik di surga-Nya.

7. Kakak dan adik-adikku serta seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian, motivasi, dan doa yang tiada hentinya hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Kawan-kawan Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2010: Zaka, Yani, Beb Nuruzz, Alva, Ghafur, Johan, Uchu, Taufiqurrahman, semoga kesuksesan menyertai kita.
9. Teman-teman kos Asri: Ummi, Mbak Widha, Rima, Ita, Vita, Ilva, Mbak Yanti, yang senantiasa memberi semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Kawan-kawan Rifka Annisa: Mbak Any, Mbak One, Mbak Niken, Mbak Uli, Mbak sari dan Mbak Ratna yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf jika kerja menjadi tidak maksimal karena konsentrasi harus terbagi dengan skripsi ini.
11. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Sidin Lasinta dan Ibu Sukrina Djafar, yang dengan doa dan dukungan moral dan materi yang tiada habis-habisnya, semoga Allah menempatkan mereka ditempat terbaik di surga-Nya.
12. Kakak dan adik-adikku serta seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian, motivasi, dan doa yang tiada hentinya hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2014
Penulis,

Megafirmawanti
NIM, 10730083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	7
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	19
BAB II GAMBARAN UMUM	27
A. Tempo.co	27
B. Viva.co.id	32
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
A. Analisis Framing Berita-Berita Tempo.co.....	39
B. Pembahasan Hasil Analisis Berita-Berita Tempo.co.....	127
C. Analisis Framing Berita-Berita Viva.co.id.....	134
D. Pembahasan Hasil Analisis Framing Berita-Berita Viva.co.id	197
BAB IV PENUTUP	202
A. Kesimpulan	202
B. Saran	203
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kerangka Framing Pan Kosicki	20
Tabel 2	Analisis Struktur Sintaksis Berita 1 Tempo.co	40
Tabel 3	Analisis Struktur Skrip Berita 1 Tempo.co	43
Tabel 4	Analisis Struktur Tematik Berita 1 Tempo.co	45
Tabel 5	Analisis Struktur Retoris Berita 1 Tempo.co	46
Tabel 6	Analisis Struktur Sintaksis Berita 2 Tempo.co	48
Tabel 7	Analisis Struktur Skrip Berita 2 Tempo.co	51
Tabel 8	Analisis Struktur Tematik Berita 2 Tempo.co	53
Tabel 9	Analisis Struktur Retoris Berita 2 Tempo.co	54
Tabel 10	Analisis Struktur Sintaksis Berita 3 Tempo.co	55
Tabel 11	Analisis Struktur Skrip Berita 3 Tempo.co	59
Tabel 12	Analisis Struktur Tematik Berita 3 Tempo.co	61
Tabel 13	Analisis Struktur Retoris Berita 3 Tempo.co	63
Tabel 14	Analisis Struktur Sintaksis Berita 4 Tempo.co	65
Tabel 15	Analisis Struktur Skrip Berita 4 Tempo.co	68
Tabel 16	Analisis Struktur Tematik Berita 4 Tempo.co	71
Tabel 17	Analisis Struktur Retoris Berita 4 Tempo.co	72
Tabel 18	Analisis Struktur Sintaksis Berita 5 Tempo.co	74
Tabel 19	Analisis Struktur Skrip Berita 5 Tempo.co	76
Tabel 20	Analisis Struktur Tematik Berita 5 Tempo.co	77
Tabel 21	Analisis Struktur Retoris Berita 5 Tempo.co	78
Tabel 22	Analisis Struktur Sintaksis Berita 6 Tempo.co	80
Tabel 23	Analisis Struktur Skrip Berita 6 Tempo.co	82
Tabel 24	Analisis Struktur Tematik Berita 6 Tempo.co	84
Tabel 25	Analisis Struktur Retoris Berita 6 Tempo.co	86
Tabel 26	Analisis Struktur Sintaksis Berita 7 Tempo.co	88
Tabel 27	Analisis Struktur Skrip Berita 7 Tempo.co	89
Tabel 28	Analisis Struktur Tematik Berita 7 Tempo.co	91

Tabel 29	Analisis Struktur Retoris Berita 7 Tempo.co	94
Tabel 30	Analisis Struktur Sintaksis Berita 8 Tempo.co	95
Tabel 31	Analisis Struktur Skrip Berita 8 Tempo.co	97
Tabel 32	Analisis Struktur Tematik Berita 8 Tempo.co	98
Tabel 33	Analisis Struktur Retoris Berita 8 Tempo.co	98
Tabel 34	Analisis Struktur Sintaksis Berita 9 Tempo.co	100
Tabel 35	Analisis Struktur Skrip Berita 9 Tempo.co	101
Tabel 36	Analisis Struktur Tematik Berita 9 Tempo.co	102
Tabel 37	Analisis Struktur Retoris Berita 9 Tempo.co	107
Tabel 38	Analisis Struktur Sintaksis Berita 10 Tempo.co	105
Tabel 39	Analisis Struktur Skrip Berita 10 Tempo.co	106
Tabel 40	Analisis Struktur Tematik Berita 10 Tempo.co	107
Tabel 41	Analisis Struktur Retoris Berita 10 Tempo.co	108
Tabel 42	Analisis Struktur Sintaksis Berita 11 Tempo.co	111
Tabel 43	Analisis Struktur Skrip Berita 11 Tempo.co	113
Tabel 44	Analisis Struktur Tematik Berita 11 Tempo.co	115
Tabel 45	Analisis Struktur Retoris Berita 11 Tempo.co	116
Tabel 46	Analisis Struktur Sintaksis Berita 12 Tempo.co	119
Tabel 47	Analisis Struktur Skrip Berita 12 Tempo.co	122
Tabel 48	Analisis Struktur Tematik Berita 12 Tempo.co	125
Tabel 49	Analisis Struktur Retoris Berita 12 Tempo.co	126
Tabel 50	Analisis Struktur Sintaksis Berita 1 Viva.co.id	135
Tabel 51	Analisis Struktur Skrip Berita 1 Viva.co.id	137
Tabel 52	Analisis Struktur Tematik Berita 1 Viva.co.id	139
Tabel 53	Analisis Struktur Retoris Berita 1 Viva.co.id	140
Tabel 54	Analisis Struktur Sintaksis Berita 2 Viva.co.id	142
Tabel 55	Analisis Struktur Skrip Berita 2 Viva.co.id	144
Tabel 56	Analisis Struktur Tematik Berita 2 Viva.co.id	145
Tabel 57	Analisis Struktur Retoris Berita 2 Viva.co.id	146
Tabel 58	Analisis Struktur Sintaksis Berita 3 Viva.co.id	148
Tabel 59	Analisis Struktur Skrip Berita 3 Viva.co.id	150

Tabel 60	Analisis Struktur Tematik Berita 3 Viva.co.id	152
Tabel 61	Analisis Struktur Retoris Berita 3 Viva.co.id	155
Tabel 62	Analisis Struktur Sintaksis Berita 4 Viva.co.id	158
Tabel 63	Analisis Struktur Skrip Berita 4 Viva.co.id	160
Tabel 64	Analisis Struktur Tematik Berita 4 Viva.co.id	162
Tabel 65	Analisis Struktur Retoris Berita 4 Viva.co.id	163
Tabel 66	Analisis Struktur Sintaksis Berita 5 Viva.co.id	165
Tabel 67	Analisis Struktur Skrip Berita 5 Viva.co.id	167
Tabel 68	Analisis Struktur Tematik Berita 5 Viva.co.id	168
Tabel 69	Analisis Struktur Retoris Berita 5 Viva.co.id	170
Tabel 70	Analisis Struktur Sintaksis Berita 6 Viva.co.id	172
Tabel 71	Analisis Struktur Skrip Berita 6 Viva.co.id	174
Tabel 72	Analisis Struktur Tematik Berita 6 Viva.co.id	175
Tabel 73	Analisis Struktur Retoris Berita 6 Viva.co.id	178
Tabel 74	Analisis Struktur Sintaksis Berita 7 Viva.co.id	180
Tabel 75	Analisis Struktur Skrip Berita 7 Viva.co.id	181
Tabel 76	Analisis Struktur Tematik Berita 7 Viva.co.id	182
Tabel 77	Analisis Struktur Retoris Berita 7 Viva.co.id	184
Tabel 78	Analisis Struktur Sintaksis Berita 8 Viva.co.id	186
Tabel 79	Analisis Struktur Skrip Berita 8 Viva.co.id	187
Tabel 80	Analisis Struktur Tematik Berita 8 Viva.co.id	188
Tabel 81	Analisis Struktur Retoris Berita 8 Viva.co.id	190
Tabel 82	Analisis Struktur Sintaksis Berita 9 Viva.co.id	192
Tabel 83	Analisis Struktur Skrip Berita 9 Viva.co.id	194
Tabel 84	Analisis Struktur Tematik Berita 9 Viva.co.id	195
Tabel 85	Analisis Struktur Retoris Berita 9 Viva.co.id	197

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram kepemilikan saham PT Tempo Inti Media Tbk	29
Gambar 2	Skema Pembahasan Bab III	38

ABSTRACT

Online media is one of the positive impacts of the media development with the invention of the internet. One of the advantages of online media is news update which is no longer in a matter of days or hours but seconds. That online media advantage is very good to be appreciated. However, the things that cannot be ignored is the online media's ability to construct news. News in online media affected by the ideology and the ownership of the media.

This research observes how the construction of Tempo.co and Viva.co.id in case of verification dispute in political party, it is PBB in general election 2014. This research done by using Framing analysis method by Pan Kosicki in Tempo.co and Viva.co.id edition of 1st January-31st March 2013. The theory used in this research is reality construction theory, media construction of reality, and online journalism theory.

The result shows that construction of Tempo.co in case of verification dispute of political party that involving KPU and PBB, tends to favor to PBB and be critical against KPU. In other side, the construction of Viva.co.id in the same case is netral and objective.

Key Word: Dispute Verification, Framing Pan Kosicki, Online Media

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang percaya bahwa media memiliki kekuatan meskipun secara mengejutkan adalah sulit untuk menetapkan secara akurat kekuatan jenis apakah yang dimiliki oleh media. Kekuatan utama media terletak pada fakta bahwa media dapat menjadi sumber utama berbagai ide dan opini. Media dapat mempengaruhi cara kita berpikir dan bertindak (Burton, 2008:2).

Sampai saat ini, tahap terakhir dari perkembangan media adalah penemuan internet. Tahap terakhir tersebut membawa revolusi besar dalam komunikasi massa dengan lahirnya jurnalisme online yang bukan lagi *diupdate* dalam hitungan hari atau jam, namun sudah dalam hitungan detik. Jurnalisme bentuk baru ini memungkinkan akses informasi yang cepat kepada khalayak (Junaedi, 2007:30).

Ciri khusus jurnalisme online dapat dilihat dari kecepatan penyajian informasinya, dan dapat dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung. Sedangkan karakteristik tulisan berita biasanya berbentuk langsung pada intinya (*straight news*) ringkas, pendek, padat.

Keunggulan yang bisa kita peroleh dari jurnalisme online adalah akses yang disajikan dengan gratis, komunikasi yang berjalan interaktif karena kita bisa berinteraksi dengan cepat melalui fitur komentar, message, dan suara pembaca. Sedangkan jurnalisme tradisional (Koran, majalah, tabloid) masih berbayar dan butuh waktu beberapa hari untuk menampilkan respons dari pembacanya (*feedback*). Maka tak heran kini jurnalisme tradisional juga sudah muncul lewat media online berbentuk e-paper (*electronic paper*) (Republika.co.id, edisi 22 Oktober 2012).

Salah satu isu yang sedang hangat dibicarakan masyarakat adalah isu Pemilu 2014. Melihat perkembangan hari ini, Pemilu 2014 telah melewati tahap verifikasi Partai Politik (Parpol) bahkan akan sampai pada tahapan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Tahapan verifikasi partai politik adalah tahapan yang sangat ditunggu oleh Parpol itu sendiri. Lolos verifikasi merupakan tiket masuk Parpol untuk ikut serta dalam arena Pemilu 2014. Jika Parpol dinyatakan lolos dalam verifikasi, maka Parpol tersebut berhak menjadi peserta Pemilu 2014. Sebaliknya, jika sebuah Parpol dinyatakan tidak lolos verifikasi, maka Parpol tersebut tidak berhak menjadi peserta Pemilu 2014.

Partai Bulan Bintang (PBB) adalah salah satu partai yang bertekad ingin memperjuangkan suatu sistem politik yang baru dan bergantung pada kharisma pemimpin atau perorangan (Hamad, 2004:97). Dalam Pemilu 2014 ini, PBB adalah salah satu partai yang terancam gagal menjadi peserta Pemilu 2014. Hal ini berdasarkan surat keputusan KPU Nomor 05/Kpts/KPU/Tahun 2013 yang menyatakan bahwa PBB tidak lolos verifikasi faktual. Adanya surat keputusan KPU tersebut menunjukkan bahwa PBB tidak dapat ikut dalam arena Pemilu 2014.

Salah satu partai yang dinyatakan tak lolos adalah Partai Bulan Bintang bentukan Yusril Ihza Mahendra. Mantan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia itu mengatakan PBB tak lolos hanya karena tak memenuhi syarat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Bali.

Menurut Yusril, partainya tak lolos di tiga provinsi itu karena kelalaian KPU dalam melaksanakan verifikasi faktual. Di Jawa Tengah, anggota PBB dinyatakan kurang. "Padahal, anggota kami tidak didatangi ketika verifikasi," katanya. Yusril mengatakan partainya akan menempuh jalur hukum menggugat putusan KPU tentang partai peserta Pemilu 2014 (Tempo.co, edisi 8 Januari 2013).

Terkait ketidaklolosan PBB pada verifikasi partai politik tersebut, Yusril Ihza Mahendra selaku Ketua Majelis Syuro PBB tidak tinggal diam membiarkan PBB gagal menjadi peserta Pemilu. Selaku Kuasa Hukum PBB, Yusril Ihza Mahendra mengajukan gugatan kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) untuk menggugat KPU terkait surat keputusan yang menyatakan PBB tidak lolos menjadi peserta Pemilu 2014.

Yusril menggugat KPU karena lembaga penyelenggara pemilu itu melakukan sejumlah kekeliruan dalam proses verifikasi faktual terhadap kliennya, yakni PBB. Di antaranya, KPU dinilai melanggar Undang-Undang Partai Politik karena membuat peraturan tentang kuota 30 persen perempuan dikepengurusan partai dari pusat hingga daerah. Padahal, Undang-Undang mewajibkan kuota 30 persen perempuan itu hanya berlaku di pengurusan tingkat pusat (Viva.co.id, edisi 23 Januari 2013).

Perjuangan Yusril Ihza Mahendra tersebut pada akhirnya tidak sia-sia. PBB dinyatakan memenuhi syarat menjadi peserta Pemilu 2014 setelah melakukan gugatan kepada PTTUN.

Yusril Ihza Mahendra adalah professor ahli hukum ketatanegaraan dan saat ini menjadi salah satu pimpinan partai yang akan berlaga pada pemilu 2014, yaitu Partai Bulan Bintang (PBB). PBB yang notabennya adalah sebagai partai kecil dan keikutsertaannya juga melalui perjuangan yang berat untuk bisa ikut bertarung di 2014. Bersama PKPI dibawah pimpinan Sutiyoso, PBB dinyatakan bisa mengikuti pemilu setelah dinyatakan menang dalam keputusan pengadilan.

Yusril Ihza Mahendra yang digadang-gadang sebagai calon presiden dari PBB dan sudah mendeklarasikan diri sebagai calon presiden 2014 tidak tinggal diam untuk bisa ikut bertarung pada 2014. Salah satu langkah yang diambil oleh Mantan Menteri Sekretaris Negara ini adalah dengan melakukan uji materi UU Nomor 42 tahun 2008 tentang pemilihan presiden dan wakil presiden ke MK mengenai ambang batas atau yang dikenal dengan parliamentary threshold (PT). PT yang ada dalam UU tersebut adalah 20%. Berarti calon presiden dan wakil presiden harus memiliki suara minimal 20% untuk bisa maju sebagai capres dan cawapres.

Yusril tidak sekali ini saja melakukan uji materi terhadap UU ini. Pada tahun 2008 juga pernah menguji UU Pilpres ini. Namun ditolak oleh MK di bawah pimpinan Mahfud MD. Dan sekarang pakar ahli ketatanegaraan ini akan kembali berjuang untuk hal yang sama, tetapi dengan harapan yang berbeda yaitu bisa diterima.

Dalam pengujian UU Pilpres kali ini ada yang menarik. Dimana pada tahun 2008, ketua MK saat ini, Hamdan Zoelva menjadi salah satu bagian dari PBB dan ikut serta dalam melakukan uji ke MK menjadi pemohon. Sekarang pada pengujian kali ini, Hamdan Zoelva mejadi ketua MK, yang berhak untuk menentukan apakah permohonan UU Pilpres akan dinyatakan bertentangan dengan konstitusi atau malah akan sama nasibnya dengan tahun 2008. Banyak kalangan yang merasa takut kalau keputusan MK tidak independen, karena Hamdan adalah mantan kader PBB (<http://dedetzelth.blogspot.com/2013/12/perjuangan-ahli-ketatanegaraan-menuju.html> diunduh pada 10 Juni 2014 Pukul 22.33WIB).

Fakta-fakta yang tertuang dalam kutipan berita-berita diatas diambil dari berita yang terbit pada media online. Hal ini memberikan satu benang merah, bahwa media online adalah agen komunikasi yang sangat membantu penyebaran informasi kepada masyarakat. Seperti yang dijelaskan (Junaedi, 2007:29) bahwa sifat media online yang cepat dapat diakses oleh siapa saja yang menggunakan layanan internet.

Sifat media online yang dapat memberitakan sebuah peristiwa secara cepat harus kita apresiasi. Namun, hal yang tidak dapat diabaikan bahwa media online bukan hanya sekedar menyampaikan informasi kepada khalayak, tetapi mempunyai kemampuan mengkonstruksi sebuah peristiwa atau fakta menjadi realitas yang diinginkan media itu sendiri.

Selama kurun waktu tiga bulan, yakni pada bulan Januari-Maret 2013, kasus sengketa verifikasi PBB dan KPU terus bergulir hingga akhirnya gugatan PBB kepada PTTUN dikabulkan dengan pernyataan PTTUN bahwa PBB

memenuhi syarat menjadi peserta Pemilu 2014. Dalam kurun waktu tiga bulan tersebut pula, Tempo.co dan Viva.co.id menjadi media online yang selalu *mengupdate* berita tentang sengketa verifikasi PBB dalam Pemilu 2014 tersebut. Dimulai pada keputusan KPU bahwa PBB tidak lolos menjadi peserta Pemilu, sampai pada keputusan KPU yang menyatakan bahwa PBB menjadi salah satu partai politik peserta Pemilu 2014. Terdapat duabelas (12) berita pada media online Tempo.co dan sembilan (9) berita pada media online Viva.co.id yang memuat tentang sengketa verifikasi partai politik khususnya PBB dalam Pemilu 2014.

Pengamatan singkat pada berita-berita Tempo.co dan Viva.co.id yang berjumlah dua puluh satu (21) berita menunjukkan adanya perbedaan konstruksi tentang sengketa verifikasi yang dialami oleh PBB. Konstruksi media yang dibangun dalam sebuah pemberitaan tergantung pada keberpihakan media atau tergantung pada faktor seperti politik dan ekonomi pemilik media itu sendiri. Dengan kata lain, pemberitaan media akan sangat dipengaruhi oleh ideologi yang melekat pada media tersebut. Konstruksi Tempo.co akan berbeda dengan Viva.co.id dalam memberitakan peristiwa sengketa verifikasi PBB dikarenakan ideologi yang mendasari kedua media tersebut juga berbeda. Media mempunyai subjektivitas tersendiri dalam menerbitkan sebuah berita. Dalam penelitian ini, penulis juga akan menunjukkan bahwa media mempunyai kecenderungan tidak objektif dalam pemberitaannya suatu kasus.

Pemilihan Tempo.co dalam penelitian ini didasari atas pengetahuan bahwa Tempo.co adalah media yang dikenal dengan independensi. Artinya,

independensi Tempo.co akan turut berpengaruh pada pemberitaan tentang kasus sengketa verifikasi PBB. Penelitian ini akan melihat sejauh mana independensi Tempo.co mempengaruhi konstruksi berita tentang verifikasi PBB.

Berbeda dengan Tempo.co, pemilihan Viva.co.id didasari pada pengetahuan tentang kepemilikan Viva.co.id oleh Bakri Group yang salah satunya merupakan seorang politisi dari partai tertentu. Penelitian ini akan melihat apakah ada pengaruh kepemilikan pada konstruksi yang dibangun Viva.co.id melalui berita yang diterbitkannya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana konstruksi media online Tempo.co dan Viva.co.id edisi 1 Januari-31 Maret tahun 2013 dalam pemberitaan sengketa verifikasi Partai Bulan Bintang pada Pemilu 2014?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana konstruksi media online Tempo.co dan Viva.co.id, edisi 1 Januari-31 Maret 2013 dalam pemberitaan sengketa verifikasi Partai Bulan Bintang dalam Pemilu 2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Secara akademis, penelitian ini akan bermanfaat sebagai sumber pengetahuan atau referensi tentang analisis framing media online.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat umum/publik, penelitian ini akan bermanfaat sebagai pengetahuan tentang sifat media online yang tidak bebas nilai dan terikat dengan kepentingan-kepentingan tertentu seperti kepentingan politik.
- b. Bagi pembaca atau siapa saja yang mengkaji tentang konstruksi media online, penelitian ini akan bermanfaat sebagai sumber referensi dan tambahan informasi pada penelitian yang akan dilakukan.

E. Telaah Pustaka

Setelah melakukan penelusuran, penelitian tentang konstruksi media pada Pemilu dengan analisis framing telah banyak dilakukan. Penelitian **pertama** adalah penelitian yang dilakukan oleh Senja Yustitia –Program Studi Magister Ilmu Politik, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro– pada tahun 2008. Penelitian tersebut berjudul “Konstruksi Pasangan Calon Dalam Pilgub Jateng 2008 Oleh Media Massa (Kasus Pemberitaan Jawa Pos Radar Semarang Dan Suara Merdeka).

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui politik keredaksian, mengetahui kecenderungan pemberitaan, dan mengungkap bagaimana Jawa

Pos Radar Semarang, dan Suara Merdeka mengkonstruksi masing-masing pasangan calon yang mengikuti Pilgub Jateng 2008. Metode dalam penelitian tersebut dilakukan secara bertingkat, dimana awalnya dilakukan analisis dengan metode analisis isi, kemudian selanjutnya dilakukan analisis framing model Pan Kosicki untuk mengetahui kesimpulan akhir penelitian.

Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa secara umum, harian Jawa Pos Radar Semarang dan Suara Merdeka mempunyai cara yang berbeda dalam mengkonstruksi pasangan calon pilgub Jateng 2008. Konstruksi media tersebut dapat terlihat dari politik keredaksiannya. Adapun kesimpulan akhir dari penelitian tersebut menyatakan bahwa harian Jawa Pos Radar Semarang bersifat *favorable* (merujuk pada gambaran yang positif) terhadap tiga pasangan calon gubernur jateng dan *unfavorable* (merujuk pada gambaran yang negatif) pada dua calon lainnya. Sedangkan harian Suara Merdeka, pada kesimpulan akhir dinyatakan *favorable* pada tiga cagub dan *unfavorable* pada dua cagub lainnya. Dengan catatan, *favorable* dan *unfavorable* dari kedua media tersebut ditujukan untuk pasangan cagub yang berbeda.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada salah satu metode yang digunakan yakni analisis framing model Pan Kosicki. Adapun perbedaannya terletak pada jenis media yang dianalisis. Penelitian yang dilakukan oleh Senja Yustitia adalah penelitian pada media cetak. Sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah penelitian pada media online.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Gema Mawardi –Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia– dengan judul “Pembingkaihan Berita Media Online (analisis framing berita mundurnya surya paloh dari partai golkar di Mediaindonesia.com dan Vivanews.com tanggal 7 September 2011)”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana framing pemberitaan yang dilakukan media dalam menyampaikan sebuah peristiwa serta melihat sejauh mana pengaruh kepemilikan media terhadap objektivitas pemberitaan dan netralitas media dalam menyampaikan berita.

Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Mediaindonesia.com berusaha mengkonstruksi realitas sosial masyarakat yang berpihak kepada Surya Paloh selaku pemilik media tersebut. Dalam penelitian tersebut juga disebutkan bahwa Mediaindonesia.com telah gagal menjadi media yang objektif dalam menyajikan faktar mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar. Berbeda dengan Mediaindonesia.com, pada hasil penelitian tersebut Viva.co.id dikatakan bisa lebih objektif menyajikan fakta jika dibandingkan dengan Mediaindonesia.com. Kesimpulan tentang Viva.co.id dalam penelitian yang telah dilakukan tersebut adalah realitas yang dibangun oleh Viva.co.id lebih dekat dengan realitas yang sesungguhnya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah terletak pada jenis media yang diteliti, yakni sama-sama meneliti media online. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode Framing pan kosicki, sama seperti penelitian yang telah dilakukan Gema Mawardi tersebut. Adapun perbedaannya adalah terletak pada subjek yang

dianalisis. Penelitian Gema Mawardi meneliti tentang konstruksi media online tentang pengunduran diri Surya Paloh. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian tentang konstruksi media online dalam sengketa verifikasi PBB dalam Pemilu tahun 2014.

Penelitian **ketiga** adalah penelitian yang dilakukan oleh Novita Damayanti, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta. Penelitian tersebut berjudul “Konstruksi Makna Tayangan “Indonesia Bersatu” Debat Capres-Cawapres PILPRES 2009 Di Metro TV” dan di publikasikan pada jurnal Wacana Volume XII No 1 Februari 2013.

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana Metro Tv mengemas tayangan “Indonesia Bersatu” dan Mengetahui serta menganalisis bagaimana konstruksi makna tayangan “Indonesia Bersatu” debat capres cawapres di Metro TV. Metode yang digunakan adalah metode framing model Robert N. Entman dan hasil akhir dari penelitian tersebut menyatakan bahwa konstruksi makna tayangan “Indonesia Bersatu” di Metro TV berusaha memberikan pemahaman pada rakyat Indonesia khususnya pemirsa Metro TV agar menjadi pemilih yang rasional bukan pemilih yang emosional.

Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan adalah pada metode yang digunakan. Penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode framing Pan Kosicki. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode framing model Etman. Selain itu, jenis media yang dianalisis juga berbeda. Penelitian ini menganalisis media elektronik, dalam hal ini adalah TV (kontennya). Sedangkan penelitian yang telah dilakukan peneliti

adalah analisis pada media online. Adapun persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terletak pada tujuan penelitian yang sama-sama ingin mengetahui konstruksi media.

Setelah melihat ketiga penelitian diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sesuatu yang baru dalam hal sengketa verifikasi partai politik khususnya Partai Bulan Bintang (PBB). Kebaruan ini dilihat dari segi teks-teks berita yang diteliti pada media online Tempo.co dan Viva.co.id dan keterkaitan teks berita tersebut dengan ideologi dan kepemilikan media.

F. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini berisi teori-teori yang digunakan dalam proses analisis dan pembahasan. Yakni teori konstruksi sosial realitas, teori konstruksi media atas realitas dan teori jurnalisme online, serta konsep framing model Pan Kosicki

1. Konstruksi Sosial Realitas

Dalam penjelasan ontologi paradigma konstruktivis, realitas merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Namun demikian, kebenaran suatu realitas sosial bersifat nisbi, yang berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial (Hidayat,1999:39 dalam Bungin, 2006:191). Dalam pandangan paradigma definisi sosial, realitas adalah hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial disekelilingnya (Bungin, 2006:192).

Teori konstruksi sosial realitas merupakan ide atau prinsip utama dari kelompok pemikiran atau tradisi kultural. Ide ini menyatakan bahwa dunia sosial tercipta karena adanya interaksi antar manusia (Morissan, 2010:134). Istilah konstruksi sosial atas realitas menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman melalui bukunya yang berjudul *“The Social Construction of Reality, a Treatise in the Sociological of Knowledge ”* (1966). Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif (Bungin, 2006:193).

Teori konstruksi realitas berpandangan bahwa masyarakat yang memiliki kesamaan budaya akan memiliki pertukaran makna yang berlangsung terus menerus. Secara umum, setiap hal akan memiliki makna yang sama bagi orang-orang yang memiliki kultur yang sama (Morissan, 2010:135). Menurut teori ini, ide mengenai masyarakat sebagai sebuah realitas objektif yang menekan individu dilawan dengan pandangan alternatif bahwa struktur, kekuatan, dan ide mengenai masyarakat dibentuk oleh manusia, secara terus menerus dibentuk dan diproduksi ulang dan juga terbuka untuk diubah dan dikritik (Mcquail, 2011:110).

Tentang proses konstruksi realitas, prinsipnya setiap upaya “menceritakan” (konseptualisasi) sebuah peristiwa, keadaan, atau benda tak terkecuali mengenai hal-hal yang berkaitan dengan politik adalah usaha mengkonstruksi realitas (Hamad, 2004:11). Teori konstruksi sosial atas

realita ini penting bagi peneliti yang ingin mempelajari efek-efek iklan, namun teori ini juga dapat diterapkan secara luas untuk mempelajari bagaimana media, khususnya media massa, membentuk realita politik (Morissan, 2010:134).

2. Konstruksi Media Terhadap Realitas

Substansi teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Berger dan Luckman adalah pada proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan semi sekunder. Basis sosial teori dan pendekatan ini adalah masyarakat transisi modern di Amerika pada sekitar tahun 1960-an, dimana media massa belum menjadi sebuah fenomena menarik untuk dibicarakan. Dengan demikian teori konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckman tidak memasukkan media massa sebagai variabel atas fenomena yang berpengaruh dalam konstruksi sosial atas realitas (Bungin, 2006:206).

Pada kenyataannya konstruksi sosial atas realitas berlangsung lambat, membutuhkan waktu lama, bersifat spasial, dan berlangsung secara hierarkis-vertikal, dimana konstruksi sosial berlangsung dari pimpinan kepada bawahannya, pimpinan kepada massanya, dan sebagainya (Bungin, 2006:206). Melalui konstruksi sosial media massa, teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckman telah direvisi dengan melihat variabel atas fenomena media massa menjadi sangat substansi dalam proses eksternalisasi, objektivikasi, dan internalisasi. Dengan demikian, sifat dan kelebihan media massa telah memperbaiki

kelemahan proses konstruksi sosial atas realitas yang berjalan lambat itu. Substansi “teori konstruksi sosial media massa” adalah pada sirkulasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata (Bungin, 2006: 207).

Dalam pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia menjadi subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Lewat berbagai instrumen yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan (Eriyanto, 2002:26). Media memilih, realitas mana yang diambil dan mana yang tidak diambil. Media bukan hanya memilih peristiwa dan menentukan sumber berita, melainkan juga berperan dalam mendefinisikan aktor dan peristiwa (Eriyanto,2002:27).

Apa yang tersaji dalam berita dan kita baca setiap hari adalah produk dari pembentukan realitas oleh media. Media adalah agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak (Eriyanto, 2002:26). Kesibukkan utama media massa adalah mengkonstruksikan berbagai realitas yang akan disiarkan. Media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna (Hamad, 2004:11). Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda (Eriyanto, 2002:22).

Dalam proses konstruksi realitas, bahasa adalah unsur utama. Ia merupakan instrumen pokok untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualisasi dan alat narasi. Begitu pentingnya bahasa, maka tak ada berita, cerita, ataupun ilmu pengetahuan tanpa bahasa (Eriyanto, 2002:12).

Berita adalah hasil dari konstruksi sosial yang selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. Bagaimana realitas itu dijadikan berita sangat tergantung pada bagaimana fakta itu dipahami dan dimaknai. Proses pemaknaan selalu melibatkan nilai-nilai tertentu sehingga mustahil berita merupakan pencerminan dari realitas. Realitas yang sama bisa jadi menghasilkan berita yang berbeda, karena ada cara melihat yang berbeda (Eriyanto, 2002:29).

Berita tidaklah dibentuk dari ruang hampa. Berita diproduksi dari ideologi dominan dalam suatu wilayah kompetensi tertentu. Ideologi disini tidak harus selalu dikaitkan dengan ide-ide besar. Ideologi juga bisa bermakna politik penandaan atau pemaknaan (Eriyanto, 2002:154).

3. Jurnalisme Online

Melihat sejarahnya, Jurnalisme Online lahir pada tanggal 19 Januari 1998, ketika Mark Druge membeberkan cerita perselingkuhan presiden Amerika Serikat Bill Clinton dan Monica Lewinsky. Waktu itu Druge hanya berbekal laptop dan modem, langsung menyiarkan berita tentang skandal itu lewat internet. Semua yang mengakses internet, bisa tahu rincian cerita tentang skandal Bill Clinton tersebut (Republika.co.id, edisi 22 Oktober 2012).

Bentuk paling baru dari jurnanisme adalah jurnanisme online. Jurnanisme online memiliki kelebihan-kelebihan yang menawarkan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar ketimbang bentuk jurnanisme konvensional seperti surat kabar. Deuze menyatakan bahwa perbedaan jurnanisme online dari rekan tradisionalnya terletak pada keputusan jenis baru yang dihadapi oleh para wartawan cyber. “*Online Journalist*” harus membuat keputusan-keputusan mengenai format media yang paling tepat mengungkapkan sebuah kisah tertentu dan harus memungkinkan ruang bagi pilihan-pilihan publik untuk menanggapi, berinteraksi, atau bahkan menyusun (customize) cerita-cerita tertentu dan harus mempertimbangkan cara-cara untuk menghubungkan kisah tersebut dengan kisah lainnya, arsip-arsip, sumber-sumber, dan lain-lain melalui *hyperlinks* (Santana, 2005:137).

Keunggulan jurnanisme online secara detail dikemukakan James C Foust dalam bukunya, *online journalism: Principles and Practices of News for the Web* (2005). Yakni: 1) *Audience Control* (audiens lebih leluasa dalam memilih berita), 2) *Nonlienarity* (tiap berita yang disampaikan dapat berdiri sendiri atau tidak berurutan), 3) *Storage and retrieval* (berita tersimpan dan diakses kembali dengan mudah), 4) *Unlimited Space* (memungkinkan jumlah berita jauh lebih lengkap ketimbang media lainnya), 5) *Immediacy* (cepat dan langsung), 6) *Multimedia Capability* (bisa menyertakan teks, suara, gambar, video dan komponen lainnya), 7)

Interactivity (memungkinkan adanya peningkatan partisipasi pembaca) (Republika.co.id, edisi 22 Oktober 2012).

Rafaeli dan Newhagen mengidentifikasi lima perbedaan utama yang ada diantara jurnalisme online dan media massa tradisional yaitu kemampuan internet untuk mengombinasikan semua media, kurangnya tirani penulis atas pembaca, tidak seorangpun dapat mengendalikan perhatian khalayak, internet dapat membuat proses komunikasi berlangsung sinambung, dan interaktifitas web (Santana, 2005:137).

4. Framing

Pada dasarnya Framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana khususnya untuk menganalisis teks media (Sobur, 2001:161). Analisis Framing dikembangkan oleh Zhodang Pan, Etman dan yang paling populer adalah pengembangan analisis framing yang dilakukan oleh William A. Gamson (Junaedi, 2007:66). Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis (Eriyanto, 2002:43). Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media (Eriyanto, 2002:76).

Framing menentukan bagaimana realitas itu hadir dihadapan pembaca. Apa yang kita tahu tentang realitas sosial pada dasarnya tergantung pada bagaimana kita melakukan frame atas peristiwa itu yang memberikan pemahaman dan pemaknaan tertentu atas suatu peristiwa. Framing dapat mengakibatkan suatu peristiwa yang sama dapat menghasilkan suatu berita

yang secara radikal berbeda apabila wartawan mempunyai frame yang berbeda ketika melihat peristiwa tersebut dan menuliskan pandangannya dalam berita. Analisis framing membantu kita untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa yang sama itu dikemas secara berbeda oleh wartawan sehingga menghasilkan berita yang secara radikal berbeda (Eriyanto, 2002:97).

Framing bukan hanya berkaitan dengan skema individu (wartawan), melainkan juga berhubungan dengan proses produksi berita (Eriyanto,2002:115). Produksi berita berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan yang menentukan bagaimana wartawan didikte/dikontrol untuk memberitakan peristiwa dalam perspektif tertentu (Eriyanto, 2002:141). Framing pada intinya merujuk pada suatu usaha pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu diskursus untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan didalam berita (Ishak dkk, 2011:119).

Merujuk pada definisi yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki maka kita melihat ada dua konsepsi dari framing yang saling berelasi. Pertama dalam konsep psikologis. Konsepsi ini lebih memberi penekanan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Framing berkaitan dengan struktur dan proses kognitif bagaimana seseorang memproses sejumlah informasi dan ditujukan kedalam skema tertentu. Kedua, konsep sosiologis. Framing dalam konsepsi ini dimengerti sebagai proses seseorang mengklarifikasikan, mengorganisasikan dan menafsirkan

pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas dirinya (Ishak dkk, 2011:120).

Dalam model framing Pan Kosicki, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar. **Pertama**, struktur sintaksis; **Kedua**, struktur skrip; **Ketiga**, struktur tematik; **Keempat**, struktur retorik (Sobur, 2001:175).

Penjabaran secara lebih detail akan dijelaskan pada metode penelitian yakni pada bagian unit observasi dan unit analisis. Artinya, metode penelitian yang digunakan merupakan penjabaran secara lebih spesifik dari teori yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaannya misalnya terletak pada tujuan penelitian. Penelitian kualitatif biasanya tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan (*explanation*), tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi (Pawito, 2007:35).

Penelitian ini didesain dengan format penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas

itu permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2007:68).

2. Unit Observasi dan Unit Analisis

Unit observasi dalam penelitian ini adalah situs media online Tempo.co, dan Viva.co.id. Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah penjabaran secara lebih spesifik dari teori framing yang digunakan. Dalam hal ini, penjabaran yang dimaksud adalah penggunaan model framing Pan Kosicki. Artinya, unit yang akan dianalisis pada teks berita Tempo.co dan Viva.co.id yang memuat tentang sengketa verifikasi Partai Bulan Bintang dalam Pemilu 2014 edisi 1 Januari-31 Maret 2013 adalah unit dari model analisis framing Pan Kosicki. Unit analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Kerangka Framing Pan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT
Sintaksis (cara wartawan bertutur)	1. Skema Berita	Headline, Lead, latar informasi, pernyataan, penutup
Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan berita	5W+1H
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Dikutip dari buku Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi ideologi dan politik media*, Yogyakarta, Lkis:2002 hlm. 295

Pada tabel diatas, yang dimaksud dengan unit analisis adalah unit pada setiap teks berita Tempo.co dan Viva.co.id yang diteliti. Unit analisis yang penulis maksud adalah : **Headline**, **lead**, **latar informasi**, **pernyataan**, **penutup**, **5W** dan **1H**, **paragraf**, **proposisi**, **kalimat**, **hubungan antar kalimat**, **kata**, **idiom**, **gambar/foto**, **grafik**.

Dalam model framing Pan Kosicki, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar. **Pertama**, struktur sintaksis; **Kedua**, struktur skrip; **Ketiga**, struktur tematik; **Keempat**, struktur retorik (Sobur, 2001:175).

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata dalam frase atau kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis merujuk pada pengertian susunan dan bagian berita, sintaksis menunjuk pada pengertian dan susunan bagian berita –headline, lead, latar informasi, sumber, penutup– dalam suatu kesatuan teks berita secara keseluruhan (Eriyanto, 2002:295). Intinya, struktur sintaksis menerangkan bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara wartawan menyusun fakta kedalam bentuk berita (Ishak dkk, 2011:128).

Headline, mempunyai fungsi framing yang kuat. **Headline** mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan. **Headline** digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu (Eriyanto, 2001:297). Berkaitan dengan

headline/judul berita, biasanya judul dibuat semenarik mungkin. Dari sisi hurufnya berbeda *font*, ada yang tebal, sedang, tipis. Posisi judul menjadi sangat penting karena jika pembaca membuka atau melihat media massa, maka yang akan terbaca pertama kali adalah judulnya (Ishak dkk, 2011:128).

Lead atau teras berita yang berada setelah judul yang terdiri dari satu alinea pendek dan merupakan intisari berita. Lead yang baik terdiri maksimal 35 kata dan menempatkan unsur *when* sebagai elemen berita yang penting untuk ditempatkan di teras berita (Ishak dkk, 2011:128).

Latar Informasi, Latar informasi merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan kearah mana pandangan khalayak hendak dibawa (Eriyanto, 2001:298).

Sumber berita. Yakni Bagian berita yang tidak kalah penting terkait dengan pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam penulisan berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas. Ia juga merupakan bagian berita yang menekankan bahwa apa yang ditulis wartawan bukan pendapat wartawan semata, melainkan pendapat orang lain yang mempunyai otoritas tertentu (Eriyanto, 2001:289).

b. Skrip

Bentuk umum dari unsur penulisan berita atau skrip adalah pada 5W+1H (*who, what, where, why, +how*). Meskipun pola ini tidak selalu

dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting (Eriyanto, 2001:300).

What berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. *Who* berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa dalam berita itu. *When* berarti kapan berita itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam menit. *Where* berarti dimana peristiwa itu terjadi. *Why* adalah alasan mengapa peristiwa yang diberitakan itu terjadi. Sedangkan *How* berarti bagaimana jalan peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut (Ishak dkk, 2011:130).

c. Tematik

Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan –semua perangkat: itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan fakta yang diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber kedalam teks berita secara keseluruhan (Eriyanto, 2002:301). Adapun perangkat dari struktur tematik adalah:

Detail, adalah elemen yang berelasi dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik (Ishak dkk, 2011:130). **Koherensi**, dipahami sebagai penataan secara rapi realitas dan gagasan, fakta, dan ide kedalam satu untaian yang logis sehingga memudahkan untuk memahami pesan yang dikandungnya. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat dan bisa juga sebagai penjelas (Ishak dkk, 2011:131). **Bentuk kalimat**, adalah sisi pemakaian kalimat yang berelasi dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat tidak hanya menjadi persoalan teknis kebenaran atau bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Kalimat merupakan bagian terkecil dari ujaran teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran secara utuh. **Kata ganti**, adalah elemen yang digunakan untuk melakukan manipulasi bahasa dengan membuat suatu komunitas imajinatif. Agar berita menarik, jurnalis menggunakan kata-kata yang berbeda dalam sebuah berita (Ishak dkk, 2011:132).

d. Retoris

Struktur retorik berelasi dengan bagaimana cara jurnalis menggunakan perangkat retorik untuk membangun citra, meningkatkan poin-poin yang menonjol pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita (Ishak dkk,2011:132). Struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan

kata lain, struktur retorik memakai pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu (Sobur, 2001:176).

Leksikon, merupakan pemilihan atau pemakaian kata-kata tertentu untuk menggambarkan peristiwa. Pilihan ini tidak dilakukan secara kebetulan, tetapi secara ideologis untuk menunjukkan pemaknaan seseorang terhadap fakta. **Grafis**, diwujudkan dalam bentuk variasi huruf (ukuran, warna dan efek), caption, grafik, gambar, tabel, foto, dan data lainnya. Termasuk juga penempatan dan ukuran judul. Elemen grafis memberikan efek kognitif dan menunjukkan apakah suatu informasi itu dianggap penting dan menarik sehingga harus difokuskan. **Metafora**, merupakan kiasan yang mempunyai persamaan sifat atau benda atau hal yang bisa dinyatakan dengan kata atau frase untuk mendukung dan menekankan pesan utama yang akan disampaikan.

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan meliputi dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah teks-teks berita pada media online Tempo.co, dan Viva.co.id edisi 1 Januari-31 Maret 2013 tentang sengketa verifikasi Partai Bulan Bintang dalam Pemilu 2014. Adapun sumber data sekunder adalah sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini seperti buku referensi, jurnal penelitian, esai-esai dan atau artikel yang peneliti nilai relevan dengan unit observasi dan unit analisis dari penelitian yang dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran data online. Teknik penelusuran data online yang dimaksud adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jejaring lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Bungin, 2007:125). Dalam hal ini, peneliti mengolah data dari situs media online yakni Tempo.co, dan Viva.co.id.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis data Framing. Model framing yang digunakan adalah model framing Pan Kosicki dengan perangkat-perangkat serta unit analisis yang telah disebutkan sebelumnya. Pemilihan teknik analisis dengan framing model pan Kosicki dikarenakan model framing ini lebih tepat digunakan untuk membahas masalah politik. Dalam hal ini, sengketa verifikasi dalam Pemilu adalah persoalan politik yang menarik untuk dikaji.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis framing model Pan Kosicki, maka konstruksi Tempo.co dan Viva.co.id dalam berita tentang sengketa verifikasi partai politik adalah sebagai berikut:

1. Melalui struktur sintaksis, Tempo.co membangun konstruksi yang berpihak kepada PBB dan kritis terhadap KPU. Hal itu terlihat dari penggunaan judul dan narasumber yang sepihak dan tidak seimbang. Sedangkan Viva.co.id membangun konstruksi yang netral. Terlihat dari pemberian ruang pada KPU dan PBB untuk memberikan pendapatnya terkait sengketa yang terjadi.
2. Melalui struktur skrip, Tempo.co membangun konstruksi bahwa KPU adalah lembaga yang lalai dan tidak konsisten dengan apa yang telah diputuskannya. Tempo.co menguatkan konstruksinya dengan menggunakan narasumber yang kompeten. Sedangkan Viva.co.id membangun konstruksi yang baik bagi PBB dan baik bagi KPU. Dalam artian, Viva.co.id menyatakan bahwa PBB mengambil langkah yang benar, dan KPU telah memutuskan sesuatu yang tepat.
3. Dari struktur tematik terlihat bahwa konstruksi Tempo.co dibangun dengan cara membuat koherensi penjelas dan pembeda yang mengarah pada keberpihakan pada PBB dan kritis terhadap KPU. Sedangkan Viva.co.id mengkonstruksi berita sengketa verifikasi ini melalui koherensi penjelas

maupun pembeda yang mengulas tema-tema yang menyatakan bahwa PBB telah melakukan proses hukum sehingga keputusan KPU meloloskan KPU adalah pilihan yang tepat.

4. Dari struktur retorik, Tempo.co membangun konstruksinya dengan penekanan-penekanan melalui bahasa yang digunakan baik dalam judul maupun isi berita secara keseluruhan. Sedangkan Viva.co.id menguatkan beritanya dengan penggunaan berita yang tidak mengarah pada pembelaan kepada salah satu pihak.
5. Tempo.co terlihat berpihak kepada PBB karena adanya ketidakobjektifan dari Tempo.co sebagai sebuah media. Hal itu terlihat dengan berita-berita yang menguatkan posisi PBB dalam kasus sengketa verifikasi Parpol. Sedangkan Viva.co.id terlihat objektif dibandingkan dengan Tempo.co. Yakni dengan tidak melakukan pemberitaan yang memihak.

B. Saran

1. Bagi peneliti yang berkonsentrasi pada analisis framing model Pan Kosicki, maka hal yang perlu diperhatikan adalah kejenuhan yang disebabkan karena pembahasan yang berulang pada setiap berita.
2. Karena penelitian ini mengkaji tentang konstruksi media online, sebaiknya pekerja media (wartawan) dilibatkan dengan wawancara sehingga proses analisis yang dilakukan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana:Jakarta
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Kencana:Jakarta
- Burton, Graeme. 2008. *Yang Tersembunyi Di Balik Media*. Jalasutra: Yogyakarta
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing*. Lkis:Yogyakarta
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Lkis: Yogyakarta
- Hamad. 2004. *Konstruksi realitas politik dalam media massa*. Granit:Jakarta
- Ishak, dkk. 2011. *Mix Methodology Dalam Penelitian Komunikasi*. Aspikom:Yogyakarta
- Junaedi, Fajar. 2007. *Komunikasi Massa: Pengantar Teoritis*. Santusta:Yogyakarta
- Keller. 2009. *Tantangan dari Dalam, Otonomi Redaksi di 4 Media Cetak Nasional: Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia, Republika*. Friedrich Ebert Stiftung: Jakarta
- Mcquail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Salemba: Jakarta
- Morissan. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya dan Masyarakat*. Ghalia Indonesia: Bogor
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Lkis:Yogyakarta
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Santana K, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta

PENELITIAN

- Novi Damayanti. 2013. "Konstruksi Makna Tayangan Indonesia Bersatu Debat Capres Cawapres PILPRES 2009 Di Metro TV". *Jurnal Wacana* Volume XII.

Gema Mawardi. 2012. "Pembingkaihan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di Mediaindonesia.com dan Vivanews.com Tanggal 7 September 2011)". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia, Jakarta

Senja Yustitia. 2008. "Konstruksi Pasangan Calon Dalam Pilgub Jateng 2008 Oleh Media Massa (Kasus Pemberitaan Jawa Pos Radar Semarang dan Suara Merdeka)". Tesis. Magister Ilmu Politik Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro, Semarang

ARTIKEL INTERNET

Johanes Heru Margianto.2008."Selamat Datang KanalOne, Eh Salah, Vivanews".
www.kompasiana.com

WEBSITE

<http://www.slideshare.net/satudunia/indepth-report-lumpur-lapindo-dan-persaingan-politik-2014-satudunia> diakses tanggal 23 Januari 2014

<http://www.satudunia.net/system/files/Indept%20Report%20Lapindo%20Agustus%202011.pdf> diakses tanggal 23 Januari 2014

<http://umum.kompasiana.com/2008/10/15/selamat-datang-kanalone-eh-salah-vivanews-13757.html> diakses tanggal 8 Januari 2014

<http://www.tempo.co/read/news/2013/01/08/078452774/PBB-Tak-Lolos-Pemilu-Yusril-Akan-Gugat-KPU> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/11/078466444/KPU-Belum-Putuskan-Nasib-PBB-di-Pemilu-2014> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/12/078466592/Terkait-Nasib-PBB-dan-PKPI-KPU-Dinilai-Congkak--> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/12/078466637/KPU-Diminta-Segera-Putuskan-Nasib-PBB> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/12/078466640/Bawaslu-KPU-Jangan-Ragu-Putuskan-Status-PBB--> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/12/078466642/PBB-KPU-Hanya-Mengulur-Waktu> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/12/078466644/Nasib-PBB-Ditentukan-Lebih-Cepat-Dibanding-PKPI--> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/18/078467721/Hari-Ini-KPU-Putuskan-Nasib-Partai-Bulan-Bintang> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/18/078467722/KPU-Loloskan-PBB-Jadi-Peserta-Pemilu-2014> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/18/078467744/Lima-Cuitan-Yusril-Setelah-PBB-Lolos-Pemilu-2014> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/18/078467751/Tak-Kasasi-KPU-Loloskan-PBB-Jadi-Peserta-Pemilu> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/19/078467902/Loloskan-Partai-Yusril-KPU-Dikritik> diakses tanggal 26 Desember 2013

<http://politik.news.viva.co.id/news/read/380228-jika-tidak-lolos-verifikasi--pbb-siap-ajukan-protes> diakses tanggal 28 Desember 2013

<http://politik.news.viva.co.id/news/read/380486-gagal-lolos--pbb-ancam-golput-di-2014> diakses tanggal 28 Desember 2013

<http://m.news.viva.co.id/news/read/384886-kpu-menangkis-yusril-ihza-mahendra> diakses tanggal 28 Desember 2013

<http://m.news.viva.co.id/news/read/384933-yusril--kalau-jadwal-pemilu-berantakan--itu-bukan-salah-saya> diakses tanggal 28 Desember 2013

<http://politik.news.viva.co.id/news/read/396220-kpu-bersikukuh-verifikasi-atas-pbb-sudah-benar> diakses tanggal 28 Desember 2013

<http://politik.news.viva.co.id/news/read/397008-kpu-tolak-putusan-pttun--ini-sikap-partai-bulan-bintang> diakses tanggal 28 Desember 2013

<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/397305-kpu-segera-tentukan-nasib-partai-bulan-bintang> diakses tanggal 28 Desember 2013

<http://politik.news.viva.co.id/news/read/397638-kpu-tak-bermaksud-gantung-nasib-pbb> diakses tanggal 28 Desember 2013

<http://politik.news.viva.co.id/news/read/398364-pbb--sikap-kpu-terima-putusan-pttun-sangat-elegan> diakses tanggal 28 Desember 2013

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/286-direktori/2177-profesor-riset-bidang-politik> diakses tanggal 10 April 2014

<http://dedetzelth.blogspot.com/2013/12/perjuangan-ahli-ketatanegaraan-menuju.html> di unduh pada 10 Juni 2014

Lampiran

Lampiran 1: Capture Artikel Berita

1. Artikel Berita 1 Tempo.co

SFI ASA, 08. JANUARI 2013 | 10:30 WIB

PBB Tak Lolos Pemilu, Yusril Akan Gugat KPU



Yusril Ihza Mahendra. TEMPO/Wicnu Agung Prasetyo

[Follow](#) 527K followers [Suka](#) 347

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta - Komisi Pemilihan Umum menyatakan 24 dan 34 partai tak lolos menjadi peserta Pemilu Legislatif 2014. Partai-partai itu umumnya tersandung syarat keanggotaan. Mereka tak bisa memenuhi syarat minimum anggota di 75 persen

Berita Terkait

- [Rapat Penentuan Partai Pemilu Dibanjiri Koberasan](#)
- [PKS Gelar Muswil di Rumah Penduduk](#)

Sumber: Tempo.co

2. Artikel Berita 2 Tempo.co

GFNIN, 11 MARET 2013 | 19:32 WIB

KPU Belum Putuskan Nasib PBB di Pemilu 2014



Ketua KPU Husein Kamil Manik. ANTARA/Rosa Panggabean

[Follow](#) 527K followers [Suka](#) 348

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta - Komisi Pemilihan Umum (KPU) belum mengambil keputusan soal nasib Partai Bulan Bintang (PBB) dalam pemilihan umum legislatif 2014 mendatang. Padahal Kamis pekan lalu Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) telah

Berita Terkait

- [KPU Jamin Hak Politik Penyandang Cacat](#)
- [Seleksi 2014, SBY Mau Buka Warung Nasi Goreng](#)

Sumber: Tempo.co

3. Artikel Berita 3 Tempo.co

SELASA, 12 MARET 2013 | 16.35 WIB

Terkait Nasib PBB dan PKPI, KPU Dinilai Congkak



(dari-kanan) Anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Nelson Simanjuntak, Ketua Bidang Politik Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI) Buddy Sanjoso dan Komisisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Arief Budiman. ANTARA/Dhoni Setiawan

Follow 520K followers Suka 1,340

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta - Pengamat politik dan Lingkar Madani, Ray Rangkuti, mengatakan bahwa sikap Komisi Pemilihan Umum terkait dengan nasib Partai Bulan Bintang dan Partai Keadilan dan

Berita Terkait
Pemilu 2014, KPU Perbanyak Jumlah Dapil
KPU: DCS Demokrat Wajib

Sumber: Tempo.co

4. Artikel Berita 4 Tempo.co

SELASA, 12 MARET 2013 | 20:04 WIB

KPU Diminta Segera Putuskan Nasib PBB



Sejumlah ketua umum dan perwakilan pengurus partai berfoto sesuai pengundian nomor urut partai politik peserta Pemilu 2014 di Komisi Pemilihan Umum (KPU), Jakarta, Senin (11/3). ANTARA/Prodyo Utomo

Follow 528K followers Suka 1,348

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta - Komisi Pemilihan Umum diminta segera memutus nasib Partai Bulan Bintang dalam Pemilihan Umum 2014. "Harus diingat, proses Kasasi di Mahkamah Agung butuh waktu lama," kata ketua umum Partai Bulan Bintang (PBB) di


Berita Terkait
Terkait Nasib PBB dan PKPI, KPU Dinilai Congkak
Pemilu 2014, KPU Perbanyak Jumlah Dapil

Sumber: Tempo.co

5. Artikel Berita 5 Tempo.co

REI ASA, 12 MARET 2013 | 20:12 WIB

Bawaslu: KPU Jangan Ragu Putuskan Status PBB



TEMPO/Subeki

Follow 528K followers Suka 1348

+ Besar - Kecil A Normal

Berita Terkait

Nasib PBB Ditentukan Lebih Cepat Dibanding PKPI

PBB. KPU Hanya Mengulur Waktu

KPU Diminta Segera

TEMPO.CO, Jakarta - Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Daniel Zuchron meminta Komisi Pemilihan Umum tidak ragu dalam menentukan lolos atau tidaknya Partai Bulan Bintang dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia. Keraguan KPU akan...

Sumber: Tempo.co

6. Artikel Berita 6 Tempo.co

SELASA, 12 MARET 2013 | 20:19 WIB

PBB: KPU Hanya Mengulur Waktu



TEMPO/Subeki

Follow 529K followers Suka 350

+ Besar - Kecil A Normal

Berita Terkait

Dawaslu: KPU Jangan Ragu Putuskan Status PBB

KPU Diminta Segera Putuskan Nasib PBB

TEMPO.CO, Jakarta - Kepala Bidang Hukum Partai Bulan Bintang Partai Makawi mendesak Komisi Pemilihan Umum segera mengumumkan kelolosan partainya sebagai peserta Pemilihan Umum 2014. Jika tidak segera diumumkan, KPU dinilai sudah...

Sumber: Tempo.co

7. Artikel Berita 7 Tempo.co

SELASA, 12 MARET 2013 | 20.27 WIB

Nasib PBB Ditetapkan Lebih Cepat Dibanding PKPI



TEMPO/Arif Fadillah

[Follow](#) 529K followers [Suka](#) 350

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta Partai Bulan Bintang akan mendapat keajlasan lbh ccepat dibanding Partai Keadilan dan Persatuan yertaan pada Pemilihan Umum 2014. Sebab,

Berita Terkait

- [PBB: KPU Hanya Mengulur Waktu](#)
- [Bawaslu, KPU Jangan Ragu](#)

Sumber: Tempo.co

8. Artikel Berita 8 Tempo.co

SELININ, 18 MARET 2013 | 14:24 WIB

Hari Ini, KPU Putuskan Nasib Partai Bulan Bintang



Ketua KPU Husein Kamil Manik diapit anggota KPU Ida Budhiati (kanan) dan Sigit Pamunokas (kiri) mengumumkan diilokskannya Partai Bulan Bintang sebagai peserta pemilu di Gedung KPU, Jakarta, Senin (18/3). ILMU *OUDasri Roszandi

[Follow](#) 530K followers [Suka](#) 362

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta - Komisi Pemilihan Umum (KPU) menggelar rapat pleno menentukan nasib Partai Bulan Bintang (PBB) pada pemilu legislatif 2014 pada hari ini, Senin, 18 Maret 2013. "Sebentar

Berita Terkait

- [Lima Cuitan Yusri Setelah IHH Inlas Pemilu 2014](#)
- [Ikut Pemilu, PBB Usung](#)

Sumber: Tempo.co

9. Artikel Berita 9 Tempo.co

SENIN, 18 MARET 2013 | 14:29 WIB

KPU Loloskan PBB Jadi Peserta Pemilu 2014



Ketua Komisi Pemilihan Umum, Husein Kamil Manik. | EMPUI/Joani Hoeszandi

Follow <445K followers Suka <2761

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta - Komisi Pemilihan Umum (KPU) meloloskan Partai Bulan Bintang sebagai peserta Pemilu 2014. Rapat pleno anggota KPU memutuskan tidak mengajukan banding ke Mahkamah Agung. "PBB ditetapkan sebagai peserta Pemilu,"

Berita Terkait

- [Itan In, KPU Putuskan Nasib Partai Bulan Bintang](#)
- [Cawapres Terpopuler, Jokowi Milih Ngrus Jakarta](#)
- [Gubernur Minta](#)

Sumber: Tempo.co

10. Artikel Berita 10 Tempo.co

SENIN, 18 MARET 2013 | 15:58 WIB

Lima Cuitan Yusril Setelah PBB Lolos Pemilu 2014



Yusril Ihza Mahendra. | EMPUI/mam Sukanto

Follow <445K followers Suka <283

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta Melalui akun Twitternya, @Yusrilhza Mhd, Yusril Ihza Mahendra memberi pernyataan resmi soal lolosnya Partai Bulan Bintang jadi peserta Pemilu 2014. Yusril meluapkan kegembiraannya setelah Komisi Pemilihan Umum menyatakan

Berita Terkait

- [Tak Kasasi, KPU Loloskan PBB Jadi Peserta Pemilu](#)
- [Unggul Sunvo, Jokowi Diminta Fokus Berahi Jakarta](#)

Sumber: Tempo.co

11. Artikel Berita 11 Tempo.co

SENIN, 18 MARET 2013 | 16:17 WIB

Tak Kasasi, KPU Loloskan PBB Jadi Peserta Pemilu



Ketua KPU Husni Kamil Manik. TEMPO/Daarif Roszandi

Follow 445K followers Suka 263

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta Komisi Pemilihan Umum memilih menerima Partai Bulan Bintang menjadi peserta Pemilihan Umum 2014 kctimbang mengajukan perlawanan ke Mahkamah Agung dan kasasi. "Lainnya proses kasasi di menjadi

Berita Terkait

- Urgul Survei, Jokowi Diminta Fokus Bonahi Jakarta
- Lima Cuitan Yusril Setelah PBB Lolos Pemilu 2014

Sumber: Tempo.co

12. Artikel Berita 12 Tempo.co

SELASA, 19 MARET 2013 | 06:21 WIB

Loloskan Partai Yusril, KPU Dikritik



Ketua KPU Husni Kamil Manik diapil anggota KPU Ida Budri'ali (kanan) dan Sigil Pamungkas (kiri) mengumumkan diolotkannya Partai Bulan Bintang sebagai peserta pemilu di Gedung KPU, Jakarta, Senin (18/3). TEMPO/Daarif Roszandi

Follow 445K followers Suka 263

+ Besar - Kecil A Normal

TEMPO.CO, Jakarta Komisi Pemilihan Umum memutuskan Partai Bulan Bintang lolos menjadi peserta Pemilihan Umum 2014 Menurut Ketua KPU Husni Kamil Manik, keputusan itu merupakan

Berita Terkait

- Lima Cuitan Yusril Setelah PBB Lolos Pemilu 2014
- Ikut Pemilu, PBB Usung

Sumber: Tempo.co

13. Artikel Berita 1 Viva.co.id

Jika Tidak Lolos Verifikasi, PBB Siap Ajukan Protes
PBB kurang anggota di Bali karena pengurusnya telah meninggal.

Senin, 7 Januari 2013, 21:04 Denny Amandhanu, Nila Chrisna Yulika



Yusril Ihza Mahendra (VIVAnews/Fernando Randy)

Follow us on   <1.5m  <1.5M followers

VIVAnews --Ketua Majelis Syuro Partai Bulan Bintang (PBB), Yusril Ihza Mahendra, akan mengajukan protes ke Komisi Pemilihan Umum jika partainya tak diloloskan ke Pemilu 2014 mendatang.



Sumber: Viva.co.id

14. Artikel Berita 2 Viva.co.id

Gagal Lolos, PBB Ancam Golput di 2014
PBB merupakan satu dari 24 partai yang gagal verifikasi

Selasa, 8 Januari 2013, 16:24 Arfi Bambani Amri, Tudji Martudji (Surabaya)



Elite PBB Yusril Ihza Mahendra hadir rapat pleno penetapan partai pemilu. (Anitara/Rusa Panunggbean) peserta Pemilu 201

Follow us on   <1.5m  <1.5M followers

VIVAnews - Partai Bulan Bintang (PBB) Jawa Timur mengancam tak memilih alias golongan putih (golput) di Pemilihan Umum Legislatif 2014 jika partainya dipastikan tidak lolos sebagai peserta Pemilu.



Sumber: Viva.co.id

15. Artikel Berita 3 Viva.co.id



Sumber: Viva.co.id

16. Artikel Berita 4 Viva.co.id



Sumber: Viva.co.id

17. Artikel Berita 5 Viva.co.id



Sumber: \

18. Artikel Berita 6 Viva.co.id



Sumber: \